

# **Tinjauan Desain Komunikasi Visual Sampul Majalah Tempo Edisi 16-22 Maret 2020**

Oleh

I Wayan Nuriarta

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Denpasar, email: [iwayannuriarta@gmail.com](mailto:iwayannuriarta@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020 menjadi penting untuk ditinjau dari perspektif desain komunikasi visual karena sampul majalah ini memanfaatkan elemen-elemen komunikasi visual (ilustrasi, tipografi, layout, warna) dalam menyampaikan pesan secara simbolik. Edisi 16-22 Maret 2020 dipilih karena menjadi salah satu terbitan yang membahas tentang persoalan global yang melanda masyarakat dunia, yaitu peristiwa pandemik Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau Covid-19 yang kemudian disebut sebagai Virus Corona. Kehadiran sampul majalah Tempo pada edisi 16-22 Maret 2020 bermakna bahwa Covid-19 adalah virus besar yang melanda semua Negara di dunia termasuk Indonesia. Penanganan atau solusi pemecahan masalah terhadap penularan virus tersebut tidak bisa hanya diselesaikan oleh seorang kepala Negara saja. Kehadiran dan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk memutus mata rantai perkembangan virus corona. Sampul majalah ini ingin menyampaikan berita dengan data-data di lapangan untuk mengetahui lebih jauh perkembangan permasalahan Corona. Disisi lain, ilustrasi sampul majalah ini juga mengajak masyarakat agar terus waspada, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan dan mengikuti arahan pemerintah dalam upaca pencegahan penularan virus Corona.

**Kata Kunci:** *Tinjauan Desain, Tanda dan Makna, Virus Corona, Majalah TEMPO*

## **PENDAHULUAN**

Majalah Tempo adalah sebuah media massa cetak yang terbit mingguan. Ditengah-tengah gencarnya pemberitaan *online* yang serba cepat (dalam hitungan detik) dalam memberitakan peristiwa, majalah Tempo tetap menjadi sumber berita yang dicari pembaca meskipun terbit mingguan. Alasannya karena media massa cetak ini melakukan investigasi yang mendalam ke berbagai sumber dalam pemberitaan. Sehingga majalah Tempo menjadi sumber berita yang mampu mengupas berita di balik berita.

Tempo sebagai sebuah majalah dengan pemberitaan investigasi dikenal sebagai media yang kritis, maka para pembacanya pun dapat digolongkan sebagai pembaca yang kritis. Terbitan majalah Tempo pada tiap minggunya selalu menghadirkan sampul majalah yang menarik/ kritis, karena kehadiran ilustrasinya yang mampu bercerita tentang banyak hal meskipun hanya dalam "satu panel" saja. Sebuah sampul majalah adalah sebuah karya yang merepresentasikan isi berita secara keseluruhan.

Kehadiran sampul majalah Tempo memiliki beberapa fungsi, diantaranya; 1) sampul adalah cerminan secara keseluruhan pemberitaan pada edisi tertentu. 2) sampul berfungsi sebagai daya tarik orang yang melihatnya, sehingga diharapkan juga mampu menjadi "sihir" kepada seseorang untuk membelinya. Atas alasan tersebut, maka sampul majalah Tempo adalah sebuah karya yang dihasilkan dari pemikiran dan inti sari pengamatan desainer sampul bersama dengan tim redaksi.

Sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020 menjadi penting untuk ditinjau dari perspektif desain komunikasi visual karena sampul majalah ini memanfaatkan elemen-elemen komunikasi visual (ilustrasi, tipografi, layout, warna) dalam menyampaikan pesan secara simbolik. Edisi 16-22 Maret 2020 dipilih karena menjadi salah satu terbitan yang membahas tentang persoalan global yang melanda masyarakat dunia, yaitu peristiwa pandemik Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau Covid-19 yang kemudian disebut sebagai Virus Corona. Tulisan ini akan membahas ilustrasi, tipografi, *layout* dan warna sampul majalah Tempo serta pesan yang ingin disampaikan lewat pemanfaatan elemen-elemen desain komunikasi visual tersebut.

## PEMBAHASAN

Sampul majalah Tempo memiliki ukuran 27,7 cm x 21 cm. Kombinasi antara ilustrasi, tipografi, *layout* dan warnanya selalu hadir dengan berbagai pesan. Untuk mencapai pesan yang disampaikan lewat karya desain komunikasi visual, maka secara bertahap perlu dibaca secara runut kehadiran ilustrasi, tipografi, layout dan warna sampul majalah edisi 16-22 Maret 2020 ini.



**Gambar 1.** Sampul Majalah TEMPO edisi 16-22 Maret 2020

## Ilustrasi

Gambar ilustrasi adalah sebuah gambar yang menerangkan/ menjelaskan sebuah peristiwa. Gambar ini bisa dibuat dengan teknik manual, digital ataupun kombinasi antara teknik manual dan digital. Sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020 hadir dengan teknik digital. Pada sampul tersebut dihadirkan ilustrasi seorang tokoh laki-laki mengenakan pakaian putih (C=10, M=18, Y=38, K=0) dan celana hitam (C= 61 ,M= 71, Y= 71, K= 81). Dari bentuk wajahnya yang oval, badan yang kurus dan cara berpakaianya, tokoh ini memiliki kedekatan sebagai ikon dari tokoh Jokowi (Presiden

Republik Indonesia). Kemiripan ini bisa dilihat dengan cara membandingkan ilustrasi ini dengan foto Jokowi (gambar 2).



**Gambar 2.** Ilustrasi sampul majalah TEMPO memiliki kemiripan dengan karakter Jokowi

Tokoh yang mirip dengan Jokowi ini berusaha menutup lobang-lobang sebuah benda yang digambarkan setengah lingkaran dengan ukuran besar berwarna gradasi hijau (paling kiri C=31, M=5, Y=63, K=0, tengah C=77, M=31, Y= 83, K=17, kanan C= 82, M= 62, Y= 64, K= 68). Ilustrasi ini adalah penggambaran dari bentuk Covid-19 (gambar 3).



**Gambar 3.** Bentuk Covid-19

Ilustrasi bentuk Covid-19 juga ada digambarkan dengan ukuran-ukuran lebih kecil sebanyak 21 yang terdiri dari; 3 warna ungu (C= 25, M= 30, Y= 0, K= 0), 2 warna magenta (C=13, M= 37, Y=0, K=0), 6 dengan warna hujau (C= 28, M= 13, Y= 48, K=0), dan 10 dengan warna hijau (C= 27, M=0, Y=64,

K=0 ) tanpa detail atau hanya blok warna. Ilustrasi covid-19 dengan ukuran kecil ini dibuat menyebar di ruang gambar bagian atas.

### **Tipografi**

Tipografi berkaitan erat dengan setting huruf dan percetakan. Saat ini, tipografi dimaknai sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan huruf. Sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020 memanfaatkan jenis huruf serif dan san serif. Huruf serif artinya huruf yang memiliki tambahan khusus berbentuk kait. Huruf serif digunakan dalam penamaan majalah TEMPO, sementara “tagline” majalah yang bertuliskan ; *enak dibaca dan perlu* menggunakan jenis huruf san serif (huruf tanpa kait atau tanpa kaki). Tulisan-tulisan lain yang merupakan bagian dari isi berita juga ditulis dengan huruf san serif, seperti tulisan; *wawancara khusus Mahathir Mohamad, Lobi-lobi Omnibus Law*, dan tulisan berita utamanya *Compang Canping Corona wabah Covid-19 memasuki fase kritis. Strategi mitigasi presiden Jokowi bisa memperburuk situasi.*

### **Layout**

*Layout* dapat dijabarkan sebagai tataletak elemen desain terhadap suatu bidang pada media tertentu untuk mendukung pesan yang ingin disampaikan. Majalah Tempo pada edisi 16-22 Maret 2020 menggunakan elemen visual dan elemen teks dalam menyampaikan pesan. Elemen visual yang berupa gambaran Covid-19 dibuat dengan ukuran lebih dari setengah bidang sampul, ditambah adanya banyak bentuk-bentuk yang sama dalam ukuran yang lebih kecil. Sedangkan gambar tokoh yang menyerupai Jokowi dibuat dengan ukuran yang lebih kecil dan diletakan pada bagian kiri bawah ruang sampul. Elemen teks menghadirkan tulisan *COMPANG CAMPING CORONA* menjadi teks yang paling pertama terbaca dari semua teks yang ada pada sampul. Teks ini lebih cepat terbaca dibandingkan nama majalahnya, karena teks *compang camping corona* dibuat diatas latar belakang berwarna hijau tua, tulisan dibuat dengan warna putih dan dengan ukuran huruf yang besar. Dibandingkan dengan nama majalah TEMPO,

meskipun dibuat dengan ukuran yang lebih besar, teks ini dibuat dengan warna gelap dan tertutup oleh beberapa elemen visual. Artinya *layout* teks *compang camping corona* disusun (tataletak) agar menjadi kalimat pertama yang harus dibaca oleh pembacanya. Jadi, dalam *layout* ini majalah Tempo mengajak pembaca untuk “membaca” visual covid-19 dan teks *compang camping corona* sebagai bahasan utamanya.

### **Warna**

Secara umum ada tiga warna yang paling mendominasi pada sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020, yaitu warna Hijau, Merah dan Putih. Warna hijau dan merah adalah warna kontras atau warna komplementer, artinya susunan warna yang bersebrangan dalam lingkaran warna. Warna komplementer merupakan warna kontradiktif, yaitu warna yang saling bertentangan secara maksimal sehingga jika dijumpai akan bergetar. Dua warna yang komplementer tersebut, saat dipasangkan pada raut bidang akan memberikan efek getar yang mempengaruhi pandangan mata. Warna kontras ini sangat jarang digunakan pada karya seni, namun pada karya desain sering digunakan untuk mengalihkan pandangan mata, cepat dilihat. Selanjutnya putih disebut sebagai warna netral atau warna pengikat, karena putih mampu memberikan kesan kenyamanan pada dua warna komplementer. Pada susunan warna-warna yang digunakan dalam sampul majalah Tempo, warna-warna ini dihadirkan untuk menyampaikan pesan dari redaksi untuk masyarakat.

### **Makna Sampul Majalah TEMPO**

Dengan paparan elemen-elemen desain komunikasi visual di atas, maka secara konotasi sampul majalah Tempo ini dapat dimaknai. Berdasarkan interpretasi penyusunan elemen ilustrasi, tipografi, layout dan warna sampul majalah Tempo edisi 16-22 Maret 2020 bermakna bahwa Covid-19 adalah wabah virus yang telah menyebar luas ke berbagai Negara. Virus ini mudah berkembang dan beterbangan kemana-mana. Penyakit Covid-19 diketahui dapat menular antar manusia melalui droplet hidung atau mulut. Virus ini

akan menyebar saat penderita batuk atau bersin. Seseorang yang ada di dekatnya sangat berpotensi tertular ketika ada tetesan kecil terhirup saluran pernapasan. Virus Covid-19 ini juga bisa menular saat tetesan kecil tersebut menempel pada suatu objek benda, kemudian tanpa sengaja tersentuh oleh orang lain. Kontaminasi akan terjadi saat tangan mengusap mata, hidung ataupun mulut. Penyebarannya sangat sulit dibendung.

Interpretasi terhadap ilustrasi sampul majalah Tempo dapat dimaknai bahwa dalam penyebaran Covid 19 ke Indonesia, presiden Jokowi berusaha menahan agar virus tersebut tidak bocor. Namun usaha Jokowi tidak mampu menghentikan penularan virus tersebut. Pada 2 Maret 2020, Jokowi mengumumkan bahwa ada dua kasus Covid-19 teridentifikasi. Dua kasus ini ditangani di Rumah sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso, Jakarta Utara. Keganasan Covid-19 yang masuk ke Indonesia juga dipertegas dengan pilihan teks *Compang Camping Corona, wabah Covid-19 memasuki fase kritis* yang termuat dalam sampul majalah.

Ilustrasi sampul majalah ini juga bisa dimaknai bahwa Jokowi tidak akan bisa sendirian menyelesaikan persolan Corona, masyarakat juga harus mendukung upaya pemerintah dalam menghentikan penyebaran virus tersebut. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah mengikuti arahan pemerintah dengan menghindari kerumunan dan sebaiknya tetap di rumah saja.

## **PENUTUP**

Sampul sebuah majalah adalah sebuah karya desain komunikasi visual. Dengan memanfaatkan ilustrasi, tipografi, *layout* dan warna, sebuah sampul majalah berusaha menyampaikan pesan, menyampaikan inti sari berita dalam tiap terbitnya. Kehadiran sampul majalah Tempo pada edisi 16-22 Maret 2020 ingin menyampaikan bahwa covid-19 adalah virus besar yang melanda semua Negara di dunia termasuk Indonesia. Penanganan atau solusi pemecahan masalah terhadap penularan virus tersebut tidak bisa hanya diselesaikan oleh seorang kepala Negara saja. Kehadiran dan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk memutus matarantai

perkembangan virus corona. Sampul majalah ini ingin menyampaikan berita dengan data-data di lapangan untuk mengetahui lebih jauh perkembangan permasalahan Corona. Disisi lain, ilustrasi sampul majalah ini juga mengajak masyarakat agar terus waspada, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan dan mengikuti arahan pemerintah dalam upaca pencegahan penularan virus Corona.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Krisna Albertus. 2020. *Antisipasi Tepat untuk Korona*. Koran Kompas. Jakarta

Nuriarta, I. W. (2019). Tanda Dan Makna Kartun Politik Koran Jawa Pos Tahun 2019. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 366-371.  
<https://doi.org/10.31091/mudra.v34i3.795>

Nuriarta, I. W. (2019). Kajian Semiotika Kartun Majalah Tempo Tahun 2019. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(1), 11-15. Retrieved from <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/736>

Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Penerbit Matahari. Bandung

Rustan Suriyanto. 2009. *Layout: dasar & penerapannya*. Gramedia: Jakarta

Shaidra. 2020. *Wabah Corona*. Majalah TEMPO

#### **Website**

<https://www.isi-dps.ac.id/artikel/transisi-panel-kartun-panji-koming/>  
<https://www.isi-dps.ac.id/artikel/kartun-konpopilan-pada-koran-kompas-kajian-bahasa-rupa/>